

ABSTRAK

Latar Belakang : Pre-eklamsia terjadi pada 5% - 8% setelah kehamilan 20 minggu dengan edema paru adalah suatu komplikasi yang serius yang terjadi pada 3% kasus pre-eklamsia berat atau 0,1% dari seluruh kehamilan. Pada edema paru dapat terjadi hypoxemia. Hypoxemia dapat diukur menggunakan ratio PaO_2/FiO_2 (PF ratio). Tidak Selalu pemeriksaan BGA bisa dilakukan

Metode: Wanita pre-eklamsia diamati tanda distres nafas dan diperiksa BGA untuk mendapatkan nilai P/F ratio, kemudian dianalisis hubungan antara P/F ratio dan tanda gejala distres nafas yang muncul

Hasil: Secara statistik nilai P/F ratio memiliki hubungan yang signifikan terhadap kenaikan nadi lebih dari 100 kali permenit (tachycardia) ($p=0,006$) dengan kecenderungan bahwa semakin rendah nilai P/F ratio, semakin tinggi denyut nadi (-0,43). Hubungan signifikan juga terdapat pada variabel frekuensi nafas ($p = 0,000$) dengan kecenderungan bahwa semakin rendah P/F ratio, semakin tinggi frekuensi nafas (-0,731). Nilai P/F ratio secara statistik juga memiliki hubungan yang signifikan dengan nafas cuping hidung ($p=0,000$), retraksi intercosta ($p=0,000$), retraksi xyphoid ($p=0,000$), *ronchi* ($p = 0,002$), *pink frothy sputum* ($p=0,000$), dan gelisah ($p=0,004$). Hubungan antara nilai P/F ratio dengan saturasi pada udara ruangan secara statistik signifikan ($p=0,000$) dengan kecenderungan semakin tinggi P/F ratio maka semakin tinggi saturasi oksigen (0,629). Pada penggunaan masker sederhana nilai P/F ratio secara statistik berhubungan signifikan terhadap saturasi oksigen ($p = 0,000$) dengan kecenderungan semakin tinggi P/F ratio, semakin tinggi juga saturasi oksigen (0,633). Sedangkan hubungan antara nilai P/F ratio dengan penurunan kesadaran secara statistik tidak signifikan ($p = 0,744$). Proses penurunan nilai P/F ratio dibawah 300 didapatkan pada 67,5 % sampel penelitian. Terdapat 52,5 % sampel mengalami penurunan saturasi oksigen pulse dibawah 95% pada udara ruangan, dengan pemberian terapi oksigen masker sederhana saturasi oksigen pulse dibawah 95% terdapat pada 15 % sampel. Dari data ini menunjukkan bahwa 71,42 % sampel mengalami perbaikan saturasi oksigen dengan masker sederhana. Data juga menunjukkan ada kecenderungan bahwa munculnya tanda klinis distres nafas pada pasien pre-eklamsia dapat dikelompokkan sesuai nilai P/F ratio.

Simpulan: Pada penelitian ini, secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara nilai P/F ratio pasien pre-eklamsia dengan tanda klinis distres nafas yaitu tachycardia, tachypnea, nafas cuping hidung, retraksi intercosta, retraksi xyphoid, *ronchi*, *pink frothy sputum*, gelisah, dan penurunan saturasi oksigen pulse. Sedangkan hubungan antara nilai P/F ratio pasien pre eklamsia dengan penurunan kesadaran, secara statistik tidak signifikan. Dan secara statistik juga terdapat kecenderungan bahwa munculnya tanda klinis distres nafas pada pasien pre-eklamsia dapat dikelompokkan sesuai nilai P/F ratio.